

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai salah satu cara untuk merubah tingkahlaku peserta didik kearah yang lebih baik sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap individu peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dituntut untuk aktif baik secara fisik, intelektual maupun emosional. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat berperan penting demi kemajuan proses belajar peserta didik. Terdapat komponen-komponen yang dapat mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran diantaranya tujuan, materi atau bahan ajar, metode dan media, evaluasi, peserta didik dan guru .

Salah satu komponen yang harus diperhatikan oleh guru dalam merancang pembelajaran adalah media. Dalam proses pembelajaran tentu tidak lepas dari peran guru untuk menggunakan media yang tepat agar siswa mampu memahami materi yang diajarkan. Menurut (Surayya,2012) media adalah alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna atau pesan yang disampaikan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Media sangat membantu guru untuk merangsang kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Jenis

media yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik.

Salah satu media yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran adalah media komik. Secara umum, komik adalah media yang digunakan untuk mengekspresikan ide dengan gambar yang sering dikombinasikan dengan teks. Media komik digolongkan sebagai bahan cetak yang memerlukan proses pencetakan untuk memperbanyak media tersebut serta memerlukan proses *editing* sebelum mencetaknya. Berdasarkan sifatnya, media komik pembelajaran mempunyai sifat sederhana, jelas, mudah untuk dipahami oleh siswa (Novianti & Syaichudin, 2010). Menurut Sudjana dan Rivai (2010) menyatakan media komik adalah kemampuan dalam menciptakan minat para siswa dalam pembelajaran. Peranan komik sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media yang dipandang efektif untuk mengembangkan kreativitas siswa. Dalam mata pelajaran IPA terdapat beberapa materi pokok bahasan yang cukup sulit sehingga memerlukan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran salah satunya adalah materi sistem Ekskresi.

Sistem Ekskresi adalah salah satu pokok bahasan yang terdapat pada mata pelajaran IPA. Sistem Ekskresi adalah sistem yang bertugas untuk mengolah dan membuang zat sisa metabolisme dan racun dari dalam tubuh. Materi Sistem Ekskresi akan lebih sulit jika media dan strategi yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa. Oleh karena itu dengan adanya penggunaan media komik bergambar dapat membantu meningkatkan minat

membaca peserta didik untuk memahami materi sistem Eksresi. Penggunaan media komik dalam materi sistem Ekskresi dapat merangsang motivasi dan ketertarikan siswa untuk mengerti dan memahami serta dapat membangun daya ingat peserta didik terhadap pokok bahasan tersebut. Penggunaan media komik dalam materi sistem Eksresi ini juga memerlukan strategi yang tepat agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Strategi PQ4R merupakan strategi elaborasi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, yaitu *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh) (Sudarman, 2009). Dalam penerapannya, komik akan dibagikan ke siswa. Setelah itu siswa akan membaca seluruh materi pembelajaran dengan secepatnya untuk mengetahui garis besar dengan melakukan resistasi atau memberi jawaban atas pertanyaan yang muncul sewaktu membaca. Kemudian siswa akan membaca kembali komik tersebut dan membuat rangkuman dari apa yang sudah dibaca. Setelah itu siswa akan berdiskusi dengan teman kelompok dan akan menyamakan pemahaman terkait dengan materi sistem Ekskresi.

Strategi ini merupakan Penggabungan antara strategi PQ4R dengan menggunakan media komik bergambar dalam pokok bahasan materi sistem Ekskresi manusia berupaya agar pembelajaran disampaikan secara menarik, dan menggunakan banyak visualisasi. Siswa secara aktif mampu menggali

sendiri intisari bacaan tersebut sehingga pesan yang disampaikan akan tersimpan di otak kanan yang merupakan longterm memory. Harapannya, setelah siswa tertarik mempelajari media komik bergambar tumbuh minat, yang berdampak pada peningkatan keaktifan dan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bulan September 2022 dan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Kupang Tengah Kabupaten Kupang, ditemukan bahwa pemahaman sebagian besar siswa terhadap materi yang disampaikan masih kurang efektif karena dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan buku paket dan guru lebih banyak berbicara sehingga membuat siswa merasa malas untuk mendengar. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga siswa mengatakan bahwa pelajaran Biologi sulit. Permasalahan yang dipaparkan adalah salah satu penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, guru harus menerapkan media berupa media komik yang bisa membangun kemampuan pemahaman siswa dan mempermudah siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Kupang Tengah yang berjumlah 30 orang siswa, yang menunjukkan presentasi siswa yang setuju dengan adanya pengembangan media komik bergambar pada materi sistem Ekskresi adalah 28 orang (93,33%), sedangkan yang tidak setuju adalah 2 orang (6,6%). Dari angka presentase ini menunjukkan bahwa sangat perlu adanya pengembangan media komik dalam

menunjang proses pembelajaran. Karena guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga kebanyakan siswa malas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti perlu mengembangkan media yang kreatif, efisien dan menarik minat membaca siswa dalam mempelajari materi sistem ekskresi. Media yang digunakan adalah media komik bergambar yang didalamnya membahas tentang materi sistem Ekskresi. Oleh karena itu, pengembang dapat menentukan judul penelitian yang akan dilakukan adalah **“pengembangan komik dengan strategi PQ4R pada materi sistem ekskresi”**

B. RUMUSAN MASALAH

Apakah pengembangan media komik dengan strategi PQ4R yang digunakan layak sebagai media pembelajaran ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk menghasilkan produk pengembangan media komik dengan strategi PQ4R yang layak digunakan sebagai media pembelajaran

D. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHASILKAN

a. Teknis

Produk pengembangan ini berbentuk media cetak yang isinya memuat tentang materi sistem Ekskresi. Media komik ini menggunakan gambar-gambar yang menarik ,sederhana dan menarik minat setiap orang yang membaca. Produk pengembangan ini juga menggunakan

aplikasi *Comica* dan *canva* dalam proses pembuatannya. Dalam komik ini menggunakan balon teks yang dijadikan sebagai topik atau pembahasan yang akan dibicarakan. Teks yang digunakan berupa teks formal yang menggunakan bahasa sederhana sehingga dapat membantu anak-anak untuk memahami apa yang dibaca. Proses pembuatan media komik ini tidak memerlukan biaya yang besar. Komik tersebut dibuat menjadi sebuah buku dengan ukuran panjang 120 cm dan lebar 40cm

b. Substansi

1. Identitas media komik

Bagian identitas ini menjelaskan tentang media komik yang didalamnya terdapat pembelajaran yang berkaitan dengan materi sistem Ekskresi.

2. Tujuan

Bagian ini menjelaskan mengenai tujuan yang harus dicapai dalam materi sistem Ekskresi

3. Materi

Bagian ini menjelaskan tentang materi sistem Ekskresi

4. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan hasil belajar siswa terhadap pemahaman tentang materi sistem Eksresi Media komik terdiri dari:

a) Judul komik

Judul komik ini membahas mengenai topic yang akan dibahas dalam media komik tersebut

b) Gambar menarik

Gambar yang digunakan dalam media komik ini dibuat secara kreatif, indah menarik dan membuat siswa merasa senang untuk membaca komik tersebut

c) Sampul komik

Sampul yang ini juga dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat siswa yang melihat dan penasaran untuk mau membacanya

d) Ide pokok paragraph

Bagian ini membahas mengenai pokok bacaan yang akan dibahas dan dipelajari

E. PENTINGNYA PENELITIAN PENGEMBANGAN

1) Teori

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan alternatif untuk mendukung proses pembelajaran bagi siswa SMP dan bermanfaat sebagai sumber belajar tambahan dalam proses pembelajaran

2) Praktis

a) Siswa

1. Mengembangkan motivasi minat membaca siswa dan mendorong siswa untuk memahami akan materi sistem Ekskresi

2. Sebagai sumber belajar dan media pembelajaran yang mandiri
- b) Guru
- Membantu guru untuk menggunakan media yang cocok untuk pembelajaran agar siswa dapat mengerti dan memahami materi sistem Ekskresi
- c) Peneliti
1. Dapat memotivasi peneliti sebagai pengembang untuk meningkatkan media komik bergambar untuk materi IPA lainnya
 2. Bagi peneliti lainnya sebagai bahan referensi atau rujukan dalam meningkatkan penelitian lebih lanjut dan lebih baik dari peneliti saat ini

F. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENELITIAN PENGEMBANGAN

1. Asumsi pengembangan
 - a) Media komik dengan materi sistem Ekskresi ini mampu menarik minat peserta didik untuk membaca dan aktif dalam pembelajaran
 - b) Peserta didik dapat belajar mandiri
 - c) Item-item dalam angket mencerminkan penilaian produk yang menyatakan layak atau tidaknya produk itu digunakan.
2. Keterbatasan pengembangan
 - a) Produk yang dihasilkan terbatas hanya untuk materi sistem Ekskresi

b) uji validasi dilakukan dengan uji perorangan dan kelompok

c) uji produk dilakukan di SMP Negeri 1 Kupang Tengah

G. DEFENISI OPERASIONAL

1. Media komik bergambar.

Media komik adalah media yang digunakan untuk mengekspresikan ide dengan gambar yang sering di kombinasikan dengan teks . Media komik digolongkan sebagai bahan cetak yang memerlukan proses pencetakan untuk memperbanyak media tersebut serta memerlukan proses editing sebelum mencetaknya. Sedangkan berdasarkan sifatnya media komik pembelajaran mempunyai sifat sederhana, jelas, mudah untuk dipahami oleh siswa (Novianti & Syaichudin, 2010). Menurut Sudjana dan Rivai (2002) menyatakan media komik dalam proses belajar mengajar menciptakan minat para peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat belajar dan menimbulkan minat apresiasinya

2. Sistem ekskresi

Sistem Ekskresi adalah sistem yang bertugas untuk mengolah zat sisa metabolisme dan racun lalu membuangnya dari dalam tubuh. Organ dalam sistem Ekskresi adalah ginjal,kulit,paru-paru,hati

3. Model pengembangan ADDIE

Model ADDIE merupakan model pembelajaran yang bersifat umum, sehingga sangat tepat dikembangkan dalam pembelajaran di kelas. Ketika digunakan dalam pembelajaran, proses ini berurutan tetapi

interaktif, dimana hasil evaluasi setiap tahap dapat membawa pengembangan pembelajaran pada tahap sebelumnya. Hasil akhir suatu tahap merupakan produk dari tahap sebelumnya.ada lima tahapan dalam model pengembangan ADDIE diantaranya : (1) *Analisis*, 2) *Design*,(3) *Development*, (4) *Implementation*